

KAJIAN KEBUTUHAN RUANG PUBLIK YANG RAMAH TERHADAP LANJUT USIA (LANSIA) DI KOTA YOGYAKARTA

Studi Kasus Kecamatan Umbulharjo

Dirofrin Syafrul Auli¹, Jeki Trimarstuti²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

[1dirofrinsyafrul@gmail.com](mailto:dirofrinsyafrul@gmail.com), [2jeki.trimastuti@utv.ac.id](mailto:jeki.trimastuti@utv.ac.id)

ABSTRAK

Populasi dunia saat ini sedang berada pada era penduduk tua dengan jumlah melebihi 7% populasi. Hal tersebut sejalan dengan Indonesia yang memiliki penduduk lansia sebesar 9,27% dan sebagian besar tinggal di daerah perkotaan. Kota Yogyakarta sendiri memiliki jumlah penduduk lansia terbesar di Indonesia dengan prosentase sebesar 12,88%. Banyak hal yang telah dilakukan pemerintah dalam melindungi hak lansia dengan membuat beberapa kebijakan yang salah satunya mengarah pada kebijakan untuk mengupayakan ruang publik yang layak atau ramah lansia. Kecamatan Umbulharjo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Yogyakarta dan merupakan kecamatan dengan penyumbang jumlah penduduk lansia terbesar yakni sebesar 15% dari seluruh kecamatan di Kota Yogyakarta. Hal tersebut menjadi alasan dipilihnya Kecamatan Umbulharjo sebagai lokasi penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan lansia di Kecamatan Umbulharjo terhadap ruang publik yang ramah lansia dengan menggunakan metode kuantitatif melalui observasi lapangan dan kuesioner yang ditujukan pada para responden lansia terhadap kondisi ruang publik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis skala *likert* dan *overlay*. Analisis skala *likert* digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan ruang publik yang dinilai melalui indikator yang sudah ditentukan, sedangkan analisis *overlay* digunakan untuk melihat perspektif antara tingkat kebutuhan dengan keterjangkauan yang dipengaruhi oleh jarak pelayanan ruang publik.

Hasil analisis *likert* menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pendukung serta ketersediaan ruang publik itu sendiri, sedangkan hasil *overlay* menunjukkan bahwa jarak pelayanan ruang publik terhadap lansia sangat mempengaruhi tingkat kebutuhan dan begitu pula dengan ketersediaan ruang publik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ruang publik yang dibutuhkan oleh penduduk lansia adalah ruang publik yang mampu memenuhi kebutuhan secara jarak atau keterjangkauan dan ketersediaan fasilitas pendukung untuk menciptakan rasa keamanan dan kenyamanan dalam mengakses dan menggunakan ruang publik. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pemerintah dan masyarakat dalam hal pentingnya memenuhi hak para lansia untuk meningkatkan usia harapan hidup.

Kata Kunci: Kecamatan Umbulharjo, Lansia, Ruang Publik

**STUDY ON THE NEED FOR ELDERLY FRIENDLY (LANSIA)
PUBLIC SPACES IN YOGYAKARTA CITY
Case Study of Umbulharjo Sub-District**

Dirofrin Syafrul Auli¹, Jeki Trimarstuti²

*Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta
¹dirofrinsyafrul@gmail.com, ²jeki.trimastuti@uty.ac.id*

ABSTRACT

The world population is currently in the era of the elderly population with a number exceeding 7% of the population. This is in line with Indonesia, which has an elderly population of 9.27% and most of them live in urban areas. Yogyakarta City itself has the largest number of elderly people in Indonesia with a percentage of 12.88%. Many things have been done by the government in protecting the rights of the elderly by making several policies, one of which leads to policies in seeking adequate or elderly friendly public spaces. Umbulharjo Subdistrict is one of the sub-districts in Yogyakarta City and a district with the largest number of contributor to the elderly population, which is 15% of all districts in Yogyakarta City. This is the reason for choosing Umbulharjo District as the research location.

The purpose of this study was to determine how much the need for the elderly in Umbulharjo District for elderly friendly public spaces using quantitative methods, through field observations and questionnaires, aimed at elderly respondents regarding the conditions of public space. The analysis technique used is the Likert scale and overlay analysis. Likert scale analysis is used to determine the need level for public space which is assessed through predetermined indicators, while overlay analysis is used to see the perspective between the need level and affordability, which is influenced by the distance of public space services.

The result of Likert analysis shows that the need level is strongly influenced by the supporting facilities and public space availability itself, while the overlay result shows that the distance of public space services to the elderly greatly affects to the need level and so does the public space availability. The conclusion of this study is that the public space needed by elderly is a public space that is able to meet needs in a distance or affordability and the supporting facilities availability to create security and comfort senses in accessing and using public spaces. Thus, it is hoped that it will be able to increase the awareness of the government and society regarding to the importance of fulfilling the elderly rights for increasing life expectancy.

Keywords: Umbulharjo District, Elderly, Public Space

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2019). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*. <https://doi.org/4104001>
- Bintarto, R. (1984). *Urbanisasi Dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brunner, V. (2013). Wheelchair Lane. Retrieved July 7, 2020, from Houzz website: <https://id.pinterest.com/>
- Carr, S. (1992). *Public Space*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dinas Kependudukan Provinsi D.I Yogyakarta. (2019). *Statistik Penduduk D.I Yogyakarta*. Retrieved from <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=11&jenisdata=penduduk&berdasarkan=golonganusia&rentang=5&prop=34&kab=71&kec=00>
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. (2019). Ruang Terbuka Hijau Publik. Retrieved December 7, 2019, from Dinas Lingkungan Hidup website: <https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/page/index/bidang-ruang-terbuka-hijau-publik>
- Diva. (2010). Park Bench. Retrieved July 7, 2020, from architonic website: <https://id.pinterest.com/>
- Emergency Sign. (2018). Retrieved July 7, 2020, from piqueen website: <https://id.pinterest.com/>
- Farida, A. (2014). Penerapan Konsep Child Friendly Space Pada Ruang Publik Kampung Badran Yogyakarta. *Implementation Science*, 39(1), 1–15. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.biichi.2015.03.025%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature10402%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature21059%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://>
- Gong, F., Zheng, Z.-C., & Ng, E. (2016). Modeling Elderly Accessibility to Urban Green Space in High Density Cities: A Case Study of Hong Kong. *Procedia Environmental Sciences*, 36, 90–97. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.09.018>
- Hakim, R. (1987). *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hand Railing. (2018). Retrieved July 7, 2020, from disabledbathrooms website: <https://id.pinterest.com/>
- Hetyorini, & Ngestiningsih, D. (2015). *Kajian Geriatri Dan Ruang Terbuka Publik Dalam Mendukung Penyediaan Taman Lansia Di Kota Semarang*. 207–215.
- Kementerian Dalam Negeri. *Peta Tematik Perkotaan Yogyakarta Kecamatan Umbulharjo*. , (2013).
- Kusnadi, A., Anwari, M. S., & Sisillia, L. (2016). *Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik (Sudi Kasus Di Kota Pontianak)*. 5, 1088–1093.
- Mantra, D. I. B. (2003). *Demografi Umum* (kedua). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia* . , (1998).
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia. , Pemerintah Republik Indonesia § (2004).
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang* . , (2007).
- Rahmiati, D., & Prihastomo, B. (2018). Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pada Taman Kambang Iwak Palembang. *Vitruvian*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2018.v8i1.004>
- Rusqiyati, E. A. (2019). Yogyakarta susun indikator kota ramah lansia. Retrieved November 28, 2019, from Antara News website: <https://www.antaranews.com/berita/973550/yogyakarta-susun-indikator-kota-ramah-lansia>
- Saidah, E. D., Dewi, I. K., & Nurmani, N. M. E. (2017). *Kebutuhan Taman Kota Ramah Lansia Di Kota Bogor*. 1–8.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Kedua). Yogyakarta: Suluh Media.
- Siu, B. W. Y. (2019). Assessment of physical environment factors for mobility of older adults: A case study in Hong Kong. *Research in Transportation Business and Management*, 30(February), 100370. <https://doi.org/10.1016/j.rtbm.2019.100370>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Bandung: Alfabet.
- United Nation. (2017). World Population Prospects 2017. *United Nations, Department of Economics and Social Affairs, Population Division*, 1–24. Retrieved from https://population.un.org/wpp/Publications/Files/WPP2017_DataBooklet.pdf
- Walikota Yogyakarta. *Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia* . , (2019).
- Wijayanti, Bambang, S., & Endrianto, P. E. (2016). *Spaces of the elderly based on the living arrangement (case study: Banyumanik Public Housing)*. 227, 568–573. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.116>
- World Health Organization. (2007). Global Age-friendly Cities: A Guide. In *Community Health*. Retrieved from http://www.who.int/ageing/publications/Global_age_friendly_cities_Guide_English.pdf